

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini kemajuan teknologi meningkat sangat cepat. Beberapa perusahaan telah mengaplikasikan komputer dalam segala aktivitas operasional. Semakin canggih teknologi informasi dalam dunia bisnis, semakin tinggi pula kebutuhan akan informasi data yang cepat, tepat dan presisi. Seiring dengan berkembangnya dunia usaha, penggunaan teknologi informasi beralih pada basis komputer. Sekumpulan alat, media dan jaringan, *software* dan program aplikasi serta *developer* merupakan elemen dari teknologi yang berfungsi untuk mencatat, menyimpan, memproses, mencetak, menginformasikan hingga mengamankan data serta informasi akuntansi (Cenik dan Hendro, 2016). Persaingan bisnis yang semakin ketat di tengah era revolusi, menjadikan para pengusaha harus menyesuaikan teknologi dan informasi dalam aktivitas usahanya, agar sumber daya yang ada dapat meningkat dengan optimal. Perusahaan biasanya memanfaatkan teknologi informasi dengan menciptakan suatu sistem untuk mendukung operasional perusahaannya, baik untuk pencatatan laporan keuangan maupun penyusunan rencana di masa mendatang. Suatu sistem informasi yang dioperasikan pada perusahaan, mampu meningkatkan efektivitas kegiatan perusahaan. Keefektifan sistem informasi tentulah dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya teknologi informasi yang canggih, memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik, kontribusi pihak manajemen, keamanan sistem informasi, kompetensi sumber daya manusia dan pengetahuan dari manajer akuntansi mengenai sistem tersebut (Kumala et al., 2021).

Teknologi informasi merupakan salah satu media agar efektivitas sistem informasi dapat meningkat (Wilda, 2016). Keragaman jumlah teknologi yang diterapkan merupakan cerminan dari pemanfaatan teknologi, sedangkan gagasan portofolio pengaplikasiannya merupakan ciri dari kecanggihan informasi (Putra et al., 2014). Semakin berkembangnya teknologi informasi, yang awalnya hanya digunakan untuk memudahkan karyawan dalam penyelesaian pengolahan data, namun saat ini hampir semua aktivitas operasional perusahaan telah mengaplikasikan teknologi informasi. Keunggulan kompetitif perusahaan dapat dicapai jika mengaplikasikan teknologi, sehingga mampu berkontribusi untuk keberhasilan perusahaan. Penggunaan kecanggihan teknologi yang disempurnakan dengan aplikasi masa kini atau modern, diharapkan berdampak baik bagi keberlanjutan kinerja pada organisasi. Hal ini ditunjukkan pada penelitian Pardani et al. (2017) bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi. Pengamatan lain juga menyebutkan hal serupa yakni, efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi secara signifikan oleh adanya teknologi informasi yang modern (Lisnawati et al., 2017). Teknologi informasi menjadi keperluan dalam perusahaan maupun organisasi karena manfaat yang didapat dari pengaplikasian teknologi tersebut sangat besar. Pemanfaatan teknologi informasi juga membantu dalam pengiriman hasil laporan kesetiap divisi dalam perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan memanfaatkan teknologi informasi, bukan hanya keakuratan tetapi juga keefektifan dalam hasil pelaporan.

Berkembangnya suatu perusahaan pastilah didukung dari kinerja karyawan dalam menyusun strategi maupun laporan keuangannya. Era globalisasi saat ini, perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi dalam menyusun laporan keuangan. Teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif apabila pemakai menggunakannya dengan baik. Kompetensi khusus yang dimiliki pengguna sistem mengambil peran penting dalam menciptakan data informasi untuk laporan penyusunan yang tepat dan juga dalam mengembangkan sistem tersebut (Fani et al., 2015). Beberapa pelaku usaha saat ini sudah mengaplikasikan sistem informasi akuntansi, namun belum memuaskan keefektifan sistem tersebut. Pemakai sistem yang kurang paham mengenai cara penggunaan sistem informasi merupakan salah satu penyebabnya, sehingga berakibat pada kurang maksimalnya kinerja sistem informasi.

Terdapat asumsi yang menyebabkan kurang optimalnya sistem tersebut, baik sistem yang digunakan terlalu canggih untuk perusahaan yang kecil ataupun perusahaan memerlukan sistem yang lebih canggih. Ketidaktepatan tersebut dapat menyebabkan kerugian biaya bagi perusahaan. Jika karyawan mampu mengoperasikan sistem informasi yang ada, maka akan mendukung segala aktivitas operasional. Penelitian Ratnaningsih & Suaryana (2014) menunjukkan bahwa pengetahuan pengguna sistem berpengaruh positif atas efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun sebaliknya, riset yang diteliti Febrianingsih (2015) mempunyai hasil bahwa pengetahuan pengguna sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kinerja karyawan tergantung pada perpaduan antara usaha, kemampuan dan kesempatan yang didapat (Dewi et al., 2017). Sistem informasi akuntansi akan memudahkan pengguna saat menjalankan pekerjaannya sehingga kinerja karyawan dapat meningkat. Pengembangan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh pengetahuan karyawan dalam pengaplikasian sistem tersebut. Sistem informasi akuntansi mampu mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi perusahaan saat mengambil keputusan, sehingga perusahaan mampu unggul dalam kompetitif (Edison et al., 2012). Apabila karyawan kurang memahami dalam mengoperasikan suatu sistem, berakibat pada menurunnya efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan.

Penelitian ini memilih *shopping center* sebagai objek penelitian. Saat ini setiap *shopping center* sudah mengaplikasikan suatu sistem akuntansi untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Selain itu *shopping center* menjadi salah satu perusahaan yang terdampak pandemi *COVID-19* yang terjadi mulai tahun 2020 lalu. Dilansir dari CNN Indonesia yang diterbitkan pada 26 Mei 2021 dengan judul artikel “6 Ritel Yang Tutup Selama Pandemi Corona” (www.cnnindonesia.com), pandemi corona menyebabkan beberapa swalayan menutup atau mengurangi jumlah gerainya. Diantaranya terdapat empat daftar swalayan yang terpaksa menutup operasional usaha ritelnya seperti, Giant, Matahari *Department Store*, *Golden Truly* dan *Centro Department Store*. Hal ini dilakukan perusahaan untuk mengurangi jumlah kerugian akibat pandemi *COVID-19*. Terbatasnya akses masyarakat untuk berbelanja saat itu, menyebabkan berkurangnya jumlah konsumen. Berkurangnya konsumen akan mempengaruhi laba perusahaan. Namun, hal ini berbanding terbalik dengan keadaan perusahaan ritel di Jember. Justru terdapat perusahaan yang membuka anak perusahaannya. Dilihat dari fenomena saat ini, salah satu artikel dari Lacak Jatim pada 26 Maret 2021 (www.lacakjatim.click) menyebutkan bahwa salah satu perusahaan ritel, yaitu Larisso telah membuka anak cabangnya di Desa Balung dengan penempatan yang cukup strategis pada awal tahun 2021 lalu. Desa Balung merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Jember. Seperti yang diketahui, *shopping center* tumbuh dan berkembang di kota ini. Walaupun dalam keadaan pandemi, *shopping center* di wilayah Jember mampu bersaing antara perusahaan swalayan satu dengan lainnya.

Teknologi informasi yang canggih didukung dengan pengetahuan karyawan dalam menggunakan sistem informasi yang ada, akan menciptakan efektivitas sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan. Sesuai dengan riset Putra dan Dirgayusa Sukma (2014) menunjukkan bahwa semakin tinggi suatu perusahaan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan, maka akan semakin meningkat juga efektivitas sistem informasi akuntansi yang didapatkan. Hal tersebut membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, khususnya pada *shopping center*. Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, peneliti mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian berjudul **“Peningkatan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Karyawan (Studi Empiris Shopping Center di Kabupaten Jember)”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan yang luas mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Serta memberikan pandangan kepada perusahaan yang bersangkutan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya kedepan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diketahui yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keefektifan sistem informasi akuntansi ?
2. Apakah pengetahuan karyawan berpengaruh terhadap keefektifan sistem informasi akuntansi ?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan secara simultan berpengaruh terhadap keefektifan sistem informasi akuntansi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keefektifan sistem informasi akuntansi
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan karyawan terhadap keefektifan sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan secara simultan terhadap keefektifan sistem informasi akuntansi

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam meningkatkan keefektifan sistem informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di masa mendatang, sebagai berikut :

1. Dapat memberikan sumbangan ilmiah tentang meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dari penggunaan teknologi informasi
2. Dapat memberikan sumbangan ilmiah tentang meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi
3. Menjadi pijakan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga memberikan pemahaman perusahaan lainnya tentang cara bersaing dengan perusahaan lain menggunakan perkembangan teknologi informasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Dapat menambah pengetahuan serta pengalaman secara langsung mengenai pemanfaatan teknologi informasi beserta pengalaman karyawan terhadap keefektifan penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Bagi Pihak Perusahaan
Penelitian ini terdapat beberapa *shopping center* di Kabupaten Jember sebagai objek penelitian. Diharapkan dapat memperoleh sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan keefektifan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi, sehingga meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten dan dapat bersaing dengan kecanggihan teknologi informasi dari *shopping center* lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai cara meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

